

ABSTRACT

Fangga Saputra, 2023: Analysis of the Application of the Full Costing Method Through the Calculation of the Cost of Production in Determining the Selling Price of Gonggong Crackers (Case Study of Gonggong Mekar Sari Crackers in Busung Village, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency).

Supervisor: Jack Febriand Adel, SE., M.Sc., Ak., CA., CRMP., CACP and Rizki Yuli Sari, SE., M.Si

This study aims to analyze the calculation of the cost of production using the conventional method, full costing and determining the selling price using the cost plus pricing method in the Gonggong Mekar Sari cracker business. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection was carried out by interview, observation and questionnaire methods, the data used were primary data and secondary data. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production using conventional methods for 500 gram packaging in November was Rp 34,712, and in December it was Rp 34,615. And for 250 Gram packaging in November it is Rp 17,697, and for December it is Rp 17,632. The results of calculations using the full costing method for 500 gram packaging in November amounted to Rp 44,041, and in December it was Rp 44,502, and for 250 gram packaging in November it was Rp 22,362, and for December it was Rp 22,576. Meanwhile, the selling price is determined by using the cost plus pricing method with the owner's expected profit of 40% for 500 gram packages in January of Rp 61,657. And for December Rp 62,303. And for 250 gram packaging in November it is Rp 31,306, and for December it is Rp 31,606. The calculation of the cost of production in this study is more effective using the full costing method and determining the selling price using the cost plus pricing method when compared to conventional methods.

Keywords: *Cost of Production, Conventional, Full Costing, Cost Plus Pricing*

ABSTRAK

Fangga Saputra, 2023: Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Kerupuk Gonggong (Studi Kasus Kerupuk Gonggong Mekar Sari Di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan).

Dosen Pembimbing: Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak., CA., CRMP., CACP dan Rizki Yuli Sari, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode konvensional, *full costing* dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada usaha kerupuk Gonggong Mekar Sari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan kuesioner, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional untuk perkemasan 500 Gram pada Bulan November sebesar Rp 34.712, dan pada bulan Desember sebesar Rp 34.615. Dan untuk perkemasan 250 Gram pada bulan November sebesar Rp 17.697, Dan untuk bulan Desember sebesar Rp 17.632. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk perkemasan 500 Gram pada bulan November sebesar Rp 44.041, Dan pada bulan Desember sebesar Rp 44.502, dan untuk perkemasan 250 gram pada bulan November Sebesar Rp 22.362, dan untuk bulan Desember sebesar Rp 22.576. Sementara, penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan laba yang diharapkan pemilik sebesar 40% untuk kemasan 500 gram pada bulan Januari sebesar Rp 61.657. Dan untuk bulan Desember sebesar Rp 62.303. Dan untuk perkemasan 250 gram pada bulan November sebesar Rp 31.306, dan untuk bulan Desember sebesar Rp 31.606. Perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini lebih efektif dengan menggunakan metode *full costing* dan penetapan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Konvensional, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*